

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017). Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Metode tersebut mencakup metode dan desain penelitian, identifikasi variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dikarenakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik atau SPSS. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diklasifikasikan ke dalam satu variabel terikat (dependen) yakni motivasi belajar dan satu variabel bebas (independen) yakni stres terhadap aksesibilitas pendidikan. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Secara teoretis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain, Hatch dan Farhady (Sugiyono, 2017). Variabel

bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah stres terhadap aksesibilitas pendidikan. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

### 3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu diidentifikasi variabel-variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Variabel bebas (X) : Stres Aksesibilitas Pendidikan
- 2) Variabel terikat (Y) : Motivasi Belajar

### 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar dioperasionalkan menjadi dorongan yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku pelajar untuk belajar, yang terlihat dengan adanya keinginan mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, mengarahkan sikap dan perilaku pada upaya untuk bersekolah atau belajar secara formal.

#### 2. Stres Terhadap Aksesibilitas Pendidikan

Stres terhadap aksesibilitas pendidikan dioperasionalkan sebagai suatu kondisi tidak menyenangkan yang menyebabkan terjadinya tekanan fisik maupun psikologis pada individu yang diakibatkan oleh akses pendidikan

seperti jalan rusak antara rumah ke pelayanan pendidikan dalam hal ini adalah sekolah saat menempuh pembelajaran.

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

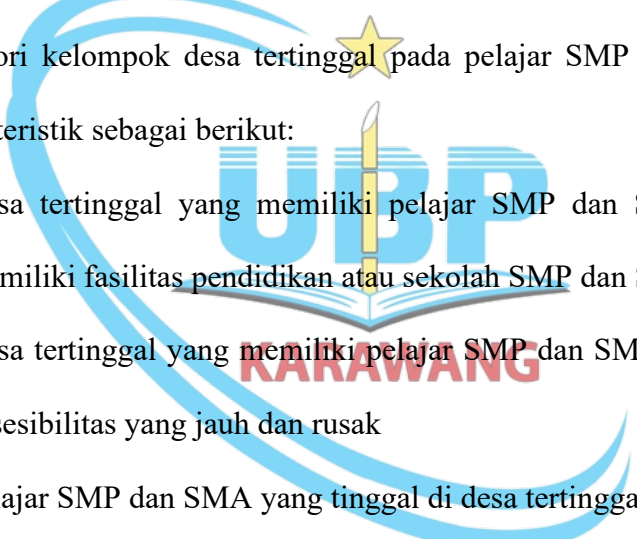
Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini terletak pada pelajar SMP dan SMA desa tertinggal di daerah Karawang. Dengan jumlah populasi 170 pelajar SMP dan SMA, dengan spesifikasi Desa pusaka jaya utara 62 pelajar SMP dan SMA, Desa pusaka jaya selatan 59 pelajar SMP dan SMA, dan Desa mekarpohaci sebanyak 49 pelajar SMP dan SMA.

#### 2. Sampel

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan teknik *cluster sampling*. Menurut Sugiyono (2017) teknik *cluster sampling* digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster. Menurut Arikunto (2010) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun sampel dari penelitian ini terletak pada 3 desa tertinggal yakni Desa pusaka jaya utara, pusaka jaya selatan dan Desa mekarpohaci. Dengan total sampel 114 pelajar SMP dan SMA dengan taraf kesalahan 5% (Sugiono, 2017).

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Nurhayati (2015) teknik sampling adalah cara menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang *representative*. *Cluster sampling* menurut Sugiyono (2017) digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *cluster sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi berdasarkan kategori kelompok desa tertinggal pada pelajar SMP dan SMA, dengan karakteristik sebagai berikut:

- 
- a. Desa tertinggal yang memiliki pelajar SMP dan SMA namun tidak memiliki fasilitas pendidikan atau sekolah SMP dan SMA
  - b. Desa tertinggal yang memiliki pelajar SMP dan SMA namun memiliki aksesibilitas yang jauh dan rusak
  - c. Pelajar SMP dan SMA yang tinggal di desa tertinggal daerah Karawang
  - d. Pelajar SMP dan SMA yang pulang pergi ke sekolah

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif dengan skala sebagai alat untuk mengumpulkan data. Skala menurut Hadi (Tryana 2017) merupakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari daftar-daftar pernyataan yang diajukan secara tertulis dan harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang menjadi objek penelitian dan

diberikan dengan tujuan untuk mengungkapkan kondisi-kondisi dalam diri subjek yang ingin diketahui.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert dengan skala yang disusun oleh peneliti sendiri yaitu skala stres terhadap aksesibilitas pendidikan dan skala motivasi belajar. dalam pembuatan skala peneliti menggunakan *expert judgement* untuk memastikan aitem yang akan digunakan benar-benar dapat mengukur, uji keterbacaan, dan peneliti juga melakukan *tryout* untuk lebih memastikan aitem-aitem mana yang dapat digunakan dan aitem mana saja yang tidak dapat digunakan.

### 3.6 Metode Analisis Instrumen

#### 1) Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya atau memberi hasil yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran. Validitas merupakan karakteristik terpenting dalam pengukuran yang mengacu kepada akurasi dan kecermatan fungsi ukur tes yang bersangkutan. Validitas menurut (Azwar, 2016) untuk mencari bukti empiris bahwa hasil ukur tes tersebut memang memberikan informasi yang akurat dan cermat mengenai atribut yang diukur, tanpa dicemari oleh informasi yang tidak relevan. Validitas isi menurut (Azwar, 2016) yakni untuk memastikan sejauh mana isi dari skala tersebut mencakup data yang *komprehensif* dan *relevan* dengan tujuan penelitian. Untuk menguji validitas isi aitem peneliti menggunakan korelasi Pearson *Product Moment* melalui bantuan SPSS *for windows* versi 24. Azwar (2016) menentukan

penetapan nilai validitas untuk setiap aitem memiliki koefisien korelasi  $\geq 0,30$  dengan anggapan aitem tersebut memiliki daya beda tinggi. Penentuan nilai validitas dalam skala ini yaitu apabila aitem memiliki nilai minimal  $0,30 (\geq 0,30)$ , maka aitem tersebut dapat dikatakan valid atau memiliki daya beda yang tinggi serta dapat digunakan dalam pengambilan data sesungguhnya.

## 2) Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *rely* dan *ability*. Reliabilitas alat ukur berhubungan dengan sejauh mana hasil dari pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2010). Uji reliabilitas skala stres terhadap aksesibilitas pendidikan dan skala motivasi belajar dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*. Perhitungannya dilakukan melalui bantuan SPSS for Windows versi 24. Dalam penelitian ini, penetapan nilai reliabilitas dilakukan berdasarkan pernyataan Guildford-Fruchter (Fath, 2015) mengatakan bahwa reliabilitas skala dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Reliabilitas Skala

| Korelasi        | Koefisien Reliabilitas |
|-----------------|------------------------|
| Sangat reliabel | $>0,90$                |
| Reliabel        | $0,70 - 0,90$          |
| Cukup reliabel  | $0,40 - 0,70$          |
| Kurang reliabel | $0,20 - 0,40$          |
| Tidak reliabel  | $< 0,20$               |

### 3.7 Metode Analisis Data

#### 1) Uji Normalitas

Secara konseptual uji normalitas adalah uji statistik yang diperuntukkan untuk menguji apakah ada nilai residual variabel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan uji normalitas *one-sample kolmogorof-smirnov test* melalui bantuan SPSS versi 24. Menurut Nugiyantoro (2009) suatu data dapat dikatakan telah terdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* karena jumlah sampel yang digunakan lebih dari 100.

#### 2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Dasar yang digunakan untuk menyatakan suatu data dikatakan linier dengan memverifikasi tabel anova pada bagian *linearity* atau *deviation from linearity*. Mintarsih (2015) menyatakan bahwa apabila *linearity* menggambarkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) maka data dapat dikatakan linier, sedangkan pada *deviation from linearity* menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) maka suatu data dapat dinyatakan linier. Dalam penelitian ini dilakukan *tes of linearity* dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

### 3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini berupa uji koefisien korelasi dan uji regresi linear sederhana. Tujuan dari uji koefisien korelasi adalah untuk melihat apakah ada hubungan antar variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi Pearson *Product Moment* yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis dan mengetahui hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat (Sugiyono, 2018). Analisis ini dilakukan melalui bantuan dari program *SPSS* versi 24.

Setelah dilakukan uji koefisien korelasi lalu dilanjutkan dengan melakukan uji regresi linear sederhana. Alasan penggunaan uji regresi linear sederhana dalam penelitian dikarenakan datanya berbentuk interval dan variabelnya terdiri dari satu variabel bebas yang akan memberikan pengaruh kepada variabel terikat. Uji regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (Sugiyono, 2018). Uji regresi dalam penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana. Uji regresi linier sederhana dipilih karena dalam penelitian ini memiliki satu variabel bebas yaitu stres terhadap aksesibilitas pendidikan, kemudian terdapat satu variabel terikat yaitu motivasi belajar. Adapun pengolahan data yang akan dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS* versi 24.

### 4) Uji Determinasi

Menurut Sarwono dan Budiono (2012) uji koefisien determinasi atau bentuk kuadrat dari koefisien korelasi ( $R^2$ ) adalah nilai yang menggambarkan seberapa besar varian dalam satu variabel berdasarkan

satu atau lebih variabel lain dan berapa besar varian dalam satu variabel tersebut memiliki hubungan dengan varian dalam variabel lainnya. Nilai tersebut digunakan sebagai besaran nilai untuk menerangkan besarnya jumlah pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Sarwono dan Budiono, 2012). Uji determinasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana stres aksesibilitas pendidikan dalam memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar yang dialami oleh siswa SMP dan SMA di desa tertinggal daerah Karawang.

##### 5) Uji Kategorisasi

Uji kategorisasi bertujuan untuk mengelompokkan individu ke dalam posisi berjenjang sesuai dengan variabel yang diukur. Menurut azwar (2015) uji kategorisasi berdasarkan asumsi yang menunjukkan bahwa skor individu dalam kelompoknya adalah perkiraan terhadap skor individu dalam populasinya, yang mana skor terhadap populasinya telah terdistribusi secara normal. Data penelitian yang telah diolah dikategorisasikan berdasarkan interval dan skor yang diperoleh dengan menggunakan kategorisasi menurut Azwar (Fath, 2015).

Tabel 3.1 Rumus Kategorisasi

|        |                                               |
|--------|-----------------------------------------------|
| Tinggi | $\chi \geq (\mu + 1\sigma)$                   |
| Sedang | $(\mu - 1\sigma) \leq \chi < (\mu + 1\sigma)$ |
| Rendah | $\chi < (\mu - 1\sigma)$                      |